

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah asam amino dominan dari tepung *Lumbricus rubellus* adalah asam glutamat, asam aspartat, lisin, leusin, dan arginin, asam amino dominan tepung *Eisenia foetida* adalah asam glutamat, asam aspartat, leusin, lisin, dan arginin, sedangkan tepung *Nereis sp.* memiliki asam amino dominan asam glutamat, asam aspartat, leusin, lisin, dan arginin. Pada ekstrak kasar cacing tanah *Lumbricus rubellus* dan *Eisenia foetida* memiliki asam amino dominan asam glutamat, alanin, leusin, asam aspartat, dan valin, sedangkan ekstrak kasar cacing laut *Nereis sp.* memiliki asam amino dominan glisin, alanin, asam glutamat, leusin, dan valin. Asam amino hasil uji HPLC telah sesuai dengan asam amino penyusun AMPs *Lumbricin-I*, *fetidin 1*, *fetidin 2*, *AVPF*, *lysenin* dan *hemerithryn*. Asam amino hasil uji belum memenuhi asam amino penyusun AMPs *ECP-51*, *OEP3121*, *tetradcapeptida* dan *hedistin* karena tidak munculnya triptofan, prolin dan sistein.

5.2 Saran

Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dilakukan purifikasi sampel terlebih dahulu untuk mendapatkan protein murni, mengekstrak bagian tubuh cacing spesifik yang berpotensi sebagai antibakteri dan mendapatkan standar asam amino yang lengkap pada tempat pengujian HPLC sehingga dapat mempermudah proses diidentifikasi hasil HPLC dengan lebih akurat. Disarankan pula untuk dilakukan uji-uji lain seperti HPLC-MS dan Asam Amino *Analyzer* untuk bisa mendapatkan profil asam amino yang lebih spesifik.